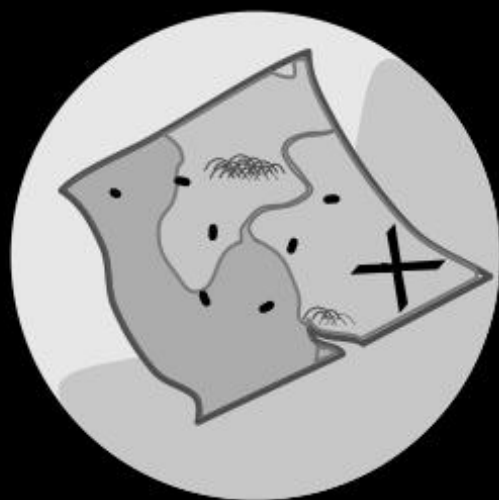


BAB III
MENEMUKAN
RAHASIA



Watch Your Step!

Sukses dalam menapak tangga karier adalah dambaan semua orang. Banyak profesional bahkan melompat atau berlari dari satu anak tangga ke anak tangga lain, sekalipun konsekuensinya harus pindah-pindah jalur kereta, mereka tetap melakukannya.

Kerja keras, kerja lembur, mengikuti berbagai kegiatan dan pelatihan untuk pengembangan diri secara terus-menerus sudah menjadi kebiasaan sehari-hari. Namun, tidak sedikit yang tergelincir dan jatuh karena hal-hal kecil yang ada pada bagian-bagian tertentu anak tangga karier. Bila kita tidak hati-hati, maka genangan air, tetesan sabun, tumpahan minyak goreng, serbuk bedak, potongan plastik, bahkan kulit pisang dapat saja menyebabkan kita tergelincir di anak tangga karier yang sedang kita pijak. Tentu, kita tak ingin tergelincir saat sedang berusaha menapak tangga karier bukan?

Agar tidak terpeleset apalagi hingga terjatuh ketika menapak tangga karier, beberapa langkah berikut baik untuk diperhatikan:

1. Bermain game saat di kantor

Bermain *game* di komputer saat istirahat memang dapat melepaskan kepenatan kerja dan membuat Anda *fresh* kembali. Namun, bermain *game* di komputer kantor adalah tindakan yang ceroboh. Teman-teman Anda, manajer departemen lain, dan atasan tidak selalu bisa memahami bahwa Anda bermain *game* hanya pada jam-jam istirahat. Saat mereka melintas di meja kerja Anda dan melihat Anda bermain *game*, maka persepsi yang paling mudah timbul adalah Anda sering bermain *game* di kantor. Segala kerja keras, prestasi, dan reputasi Anda bisa jatuh saat mereka menyaksikan Anda sedang bermain *game* di komputer kantor. Seperti pepatah, karena nila setitik, rusak susu sebelanga, demikianlah kecerobohan Anda bisa menghapus reputasi dan prestasi yang telah Anda perjuangkan dengan susah payah. **Watch Your Step!**

**Siapa bergaul dengan orang bijak menjadi bijak, tetapi
siapa bergaul dengan orang bebal menjadi malang.**

2. Akrab dengan karyawan bermasalah

Mungkin saja Anda pribadi yang sangat luwes dalam bergaul sehingga mampu menjalin keakraban dengan seluruh pegawai kantor. Namun, hati-hatilah berakrab-akrab ria, apalagi berfoto-foto dengan teman yang sedang berperkara dengan perusahaan. Jika teman Anda sedang bermasalah dengan atasan atau perusahaan, misalnya karena mereka tidak disiplin dalam absensi, kualitas kerjanya rendah, melakukan tuntutan yang tidak wajar, selalu bercerita tentang kejelekan perusahaan tetapi tetap saja menggantungkan hidup dari perusahaan; hindarilah mereka semua.

Manusia akan cenderung bergabung dengan komunitasnya. Orang yang menyukai gadget akan senang bergaul dengan penyuka gadget. Orang yang menyukai fashion, senang bergaul dengan sesama penyuka fashion. Karyawan bermasalah akan terkumpul sendiri sesama karyawan bermasalah. Kalau Anda yakin bahwa Anda tidak ada masalah, hindarilah menjadi bagian dari kelompok tersebut.

Jika Anda tetap bergaul akrab dengan karyawan bermasalah, Anda sedang melakukan kecerobohan karier. Jika Anda berfoto-foto penuh keakraban dengan karyawan yang bermasalah dan memajang foto tersebut di BB atau situs sosial Anda, maka tanpa sengaja bisa jadi Anda sudah membuat hati atasan Anda sedih. Bisa jadi, atasan akan beranggapan bahwa Anda sudah memilih untuk menjadi seteru perusahaan dan menghapus segala prestasi Anda selama ini. **Watch Your Step!**

**Orang cerdas bertindak dengan pengetahuan,
tetapi orang bebal membeberkan kebodohan.**

3. Hindari ekspresi kata-kata negatif di media sosial

Oleh karena kurangnya pengetahuan, maka sebagian karyawan menggunakan media sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, atau *Linkedin* untuk mengekspresikan situasi atau emosinya. Ceritanya sebagai berbagi pengalaman, namun menjadi ajang curhat luapan emosi sesaat. Kalau Anda tidak berpikir panjang akan dampak curhat sesaat dan akibatnya, Anda tidak akan sadar bahwa kata-kata yang pernah tertulis itu suatu saat akan melawan Anda sendiri.

Contoh ungkapan yang dapat merugikan karier Anda:

- Galau, karena kantorku nggak jelas mau ke mana tujuannya.
- Sudah loyal, kerja keras, dan berprestasi, gaji kok nggak naik-naik, kok bisa ya?
- Atasan pilih kasih, apa dayaku?
- Rajin malas sama saja, sama-sama nggak naik gaji.
- Jenuh dengan pekerjaan, nih.
- Boss rese, deh. Bete Abis.

Coba renungkan secara mendalam apakah ungkapan-ungkapan tersebut membawa dampak positif untuk karier saat ini, atau justru merugikan? Atau, bisakah komentar tersebut membawa dampak positif untuk karier Anda di masa depan?

Benar bahwa Anda perlu katup pembebas untuk mengurangi stres yang sedang dihadapi, namun mengungkapkan kekesalan hati di media sosial adalah langkah yang membunuh reputasi, prestasi, dan karier sendiri. Mengungkapkan kekesalan hati di media sosial menunjukkan bahwa Anda belum cukup dewasa dalam memilih apa yang perlu disampaikan ke publik dan apa yang perlu diketahui hanya untuk diri sendiri saja. Jika belum dapat mewakili citra pribadi sendiri di depan umum, mana mungkin mampu mewakili citra perusahaan di publik? Artinya Anda belum siap untuk menduduki posisi yang tinggi dan menjadi *representative* perusahaan. **Watch Your Step!**

4. Hindari tidak masuk saat atasan dan perusahaan sedang membutuhkan Anda

Bekerja keras dan berprestasi saja tidaklah cukup. Menapak tangga karier adalah praktik pemasaran diri sendiri. Seorang pemasar karier yang efektif perlu memahami saat-saat penting di mana dirinya harus hadir. Bayangkan Anda seorang yang berkontribusi hebat bagi perusahaan namun setiap kali perusahaan menyelenggarakan *event-event* penting seperti ulang tahun perusahaan, buka puasa bersama, kegiatan donor darah, ulang tahun pemilik, Anda justru tidak hadir karena berbagai alasan. Begitu percayanya bahwa prestasi Anda sudah baik, membuat Anda menyepelekan momen penting di mana justru pada saat itulah muncul banyak kesempatan menerima penghargaan-penghargaan non material dari para pimpinan dan kolega. Situasi informal dalam kebersamaan di dunia kerja adalah waktu yang menyenangkan untuk silaturahmi sekaligus mengenal diri lebih jauh siapa Anda dan siapa kolega atau pimpinan Anda.

Sangat disayangkan bukan, bilamana ketika atasan Anda sedang di luar negeri Anda justru rajin dan lembur hingga larut malam? Namun, saat atasan sedang dikejar deadline proyek tertentu dan sangat membutuhkan pertolongan, Anda justru minta ijin pulang cepat karena sudah janji ngopi bareng teman yang sebetulnya bisa dijadwal ulang. Ironi tersebut tidak harus terjadi, bilamana Anda konsisten melakukan yang terbaik untuk perusahaan, apa pun situasinya. *Watch Your Step!*

Intinya, bijak-bijaklah menjaga diri, reputasi, dan prestasi. Jangan sampai, dalam usaha meraih karier yang lebih tinggi Anda benar-benar telah bekerja keras dan sungguh-sungguh,

namun Anda malah terpeleset oleh hal-hal yang tidak relevan dengan prestasi Anda. Selalu perhatikan ke mana dan bagaimana Anda melangkah. Kehati-hatian, waspada dalam sikap dan perilaku seraya menunjukkan prestasi demi prestasi akan memperlancar langkah kaki Anda menapak puncak.



**BERMAIN GAME DIKANTOR, AKRAB DENGAN KARYAWAN
BERMASALAH EKSPRESI NEGATIF DI MEDIA SOSIAL, DAN
TIDAK HADIR EVENT PENTING ADALAH 4 HAL YANG
PALING SERING MEMBUAT Karier KARYAWAN BERHENTI.
AWASI LANGKAH ANDA ATAU Karier ANDA JATUH!!**

Memperkuat Otot di Masa Sulit

Masa sulit tidak datang dengan kulo nuwun. Masa sulit juga tidak pilih bulu. Dia datang dan pergi sewaktu-waktu kapan saja dia mau. Baik dalam kehidupan orang kaya, maupun orang miskin. Baik di kehidupan kantoran, pegawai swasta ataupun pegawai negeri, pengusaha, maupun investor akan mengalami masa-masa sulit, bahkan perusahaan perusahaan besarpun mengalami masa masa sulit. Tak ada pengecualian.

Karena itu, kita juga harus awas akan munculnya masa sulit pada periode tertentu dalam perjalanan karier. Karier yang tampak statis atau status quo adalah karier yang berjalan di tempat bisa berarti stagnan, bosan atau jenuh, atau tidak nyaman. Bisa jadi, hal itu muncul sebagai akibat dari tekanan atau masa sulit dari ekonomi bangsa yang sedang tidak stabil, atau keuangan perusahaan yang sedang terganggu. Apa yang dapat kita lakukan dalam masa masa sulit perjalanan karier kita? Mari kita belajar dari rekan kita Iwan.

Tiga bulan lalu, Iwan pindah pekerjaan dari sebuah perusahaan cat ke sebuah perusahaan pelumas otomotif dengan sebuah impian menggapai karier yang lebih gemilang melalui perusahaan yang bisnis nya berkaitan dengan dunia yang menjadi hobby-nya, yaitu otomotif.

Keputusan Iwan pindah kerja saat itu adalah:

1. Dia lakukan pada saat kariernya di perusahaan lama sedang baik.
2. Pekerjaan yang baru mendekatkan dirinya kepada dunia impian/hobby-nya.
3. Pertumbuhan perusahaan baru tersebut dalam 3 tahun terakhir sangat baik.
4. Reputasi merek dan perusahaan baru tidak kalah dengan perusahaan sebelumnya.
5. Peluang Iwan mengembangkan diri dan karier ke depan sangat terbuka.

Jadi boleh dikatakan ini adalah sebuah keputusan karier yang sangat tepat, bahkan nyaris sempurna. Namun apa boleh dikata "Untung tak dapat diraih, malang tak dapat ditolak". Satu bulan setelah Iwan pindah kerja, krisis moneter yang parah terjadi dan mempengaruhi semua bisnis di Indonesia termasuk perusahaan baru di mana Iwan baru saja bergabung.

Masa depan yang awalnya cerah dan menggembirakan tiba tiba menjadi gelap tertutup awan kelabu yang tebal. Rasa sesal terhadap keputusan pindah kerja, berita rencana PHK, rasa sedih terhadap situasi krisis moneter yang membingungkan dengan setia menemani hati Iwan dari hari ke hari, minggu demi minggu dan bulan demi bulan. Perusahaan melakukan pengetatan budget promosi secara besar-besaran, dan semua pengeluaran perusahaan ditekan sehabis-habisnya, sehingga perusahaan terasa dalam situasi "mati tak hendak, hiduppun tak mau". Situa-

siini menyebabkan nyaris seluruh karyawan demotivasi, ditambah lagi sebagian karyawan telah diPHK.

Setelah merenungkan situasinya selama tiga bulan, Iwan memantik ide cemerlang. Dia memiliki pengertian baru dan membangun pemahaman tersebut menghadirkan semangat baru. Inilah yang dilakukan Iwan.

Pertama, Iwan membangun mindset nya menerima masa sulit sebagai peluang untuk maju. Masa sulit adalah celah yang baik untuk dia bangkit dan melakukan maneuver. Layang-layang justru terbang dengan bagus ketika angin menjadi kencang. Tanpa perlawanan pergerakan arah angin maka tidak ada daya angkat terhadap badan pesawat, semakin besar perlawanan sayap dan badan pesawat yang diberikan kepada arah angin maka semakin kuat pesawat terangkat ke atas. Tanpa ada badai, burung rajawali tidak mampu terbang tinggi, semakin besar badai yang dihadapi, maka semakin tinggi rajawali dapat terbang dan membentangkan sayapnya.

Kedua, Belajar dari cara burung rajawali terbang, Iwan memutuskan untuk memperkuat ototnya di masa sulit; agar dapat mengatasi tantangan tersebut.

Bertolak belakang dengan sebagian besar yang menjadi demotivasi, Iwan justru:

1. Semakin fokus, sungguh-sungguh, dan antusias dalam mengerjakan setiap tugas dari perusahaan. Segala kesulitan menantang Iwan untuk mencari solusi. Iwan menjadi semakin kreatif dalam bekerja.
2. Mengasah dan mempertajam ketrampilan presentasi dengan mengikuti latihan public speaking selama

delapan kali pertemuan, dan menjadi pengajar sales dan marketing di dua buah lembaga pendidikan. Iwan mengalokasikan 2.5 jam per hari agar dapat mengembangkan diri dalam masa sulit tersebut.

3. Menulis artikel-artikel pendek tentang pelumas, tentang kegiatan sales dan marketing, serta artikel lainnya diberbagai koran dan majalah.
4. Memperluas network dengan orang-orang baru yg ditemui dan mempererat hubungan dengan network lama.
5. Membebaskan diri dari pikiran negative yang menekan dengan berbagai kegiatan positif, sehingga Iwan tidak memiliki waktu untuk pemikiran pesimis atas situasi kantor dan bisnis yang dihadapinya ketika krismon.

Hasil yang Iwan peroleh setelah berhasil menghadapi masa sulit tersebut adalah:

- Mendapat penilaian yang sangat baik dari atasan, sehingga sekalipun karyawan baru, Iwan tidak terkena PHK seperti karyawan lainnya.
- Otot karier Iwan bertumbuh, otot perusahaanpun bertumbuh.
- Iwan berturut-turut mendapatkan promosi jabatan di perusahaan tersebut selama beberapa waktu, hingga mencapai level direksi.

Tips:

1. Kembangkan Mindset Juara dalam menghadapi masa sulit, hingga level di mana kita mampu menyambut masa sulit yang singgah dalam hidup kita, dengan hati yang bersyukur dan gembira.
2. Kita benar benar dan sangat membutuhkan masa sulit agar kita terdorong ke atas.
3. Jika perusahaan Anda sedang mengalami masa sulit, jangan tinggalkan. Bersama sama perusahaan lakukan perkuatan otot dengan menghadapi dan melewati masa sulit bersama sama.
4. Masa-masa sulit adalah waktu terbaik untuk mengembangkan otot otot karier kita.
5. Ketika menghadapi situasi status quo; gunakan waktu untuk mengembangkan ketrampilan ketrampilan baru.



JANGAN TINGGALKAN PERUSAHAAN ANDA SAAT PERUSAHAAN DALAM MASA MASA SULIT, KARENA PERUSAHAAN SEDANG MENGEMBANGKAN OTOTNYA DAN MENANTI WAKTU NYA UNTUK TAMPIL SEBAGAI PEMENANG BERSAMA ANDA.

RKA YOU INC. – YOUR SUCCESS TICKET

The best way to predict the future is to invent it.

(Alan Kay)

Bagi individu, apa yang kita hasilkan saat ini adalah buah dari apa yang kita tanam setahun, dua tahun, atau tiga tahun yang lalu. Karier kita saat ini adalah hasil atau akibat dari aktivitas-aktivitas, perjuangan dan investasi kita pada tahun-tahun yang telah lewat.

Bagi perusahaan, pencapaian perusahaan tahun ini adalah buah dari serangkaian aktivitas yang telah dilakukan oleh seluruh departemen pada tahun-tahun sebelumnya.

Tidak ada hasil yang baik di tahun ini tanpa usaha yang baik di tahun-tahun sebelumnya. Dan segala hal baik yang kita lakukan saat ini, sebagiannya bisa dinikmati langsung buahnya saat ini, sebagiannya adalah seperti benih yang ditabur untuk musim menuai di tahun berikutnya.

Sebagaimana perusahaan-perusahaan selalu membuat Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) pada akhir tahun untuk menyongsong tahun bisnis ke depan, demikianlah seharusnya

nya kita sebagai pribadi melaksanakan hal yang sama. Yaitu, membuat Rencana Kerja dan Anggaran tahunan untuk kita sendiri. RKA untuk diri sendiri adalah sesuatu yang mudah dikerjakan, karena ini menyangkut rencana mengenai apa yang akan kita kerjakan sehingga diri kita bisa mencapai puncak karier yang kita tuju. Diri kita ibarat sebuah perusahaan yang bernama YOU Inc.

Plan, Do, Check, Action

Sebagai karyawan, kita sangat bersemangat membuat rencana kerja dan anggaran untuk perusahaan. Karena kita ingin berprestasi, ingin agar bos merasa puas dan melihat kinerja kita secara baik, maka kita berhati-hati dalam membuat rancangan kerja tahunan. Apalagi, bilamana perusahaan menetapkan satu system yang jelas mengenai ke mana dan bagaimana perusahaan akan dibawa. Maka tahap perencanaan menjadi vital untuk dipersiapkan, agar ketika implementasi maka baik perusahaan maupun pelaksana dalam melakukan cross checking dan evaluasi sehingga dapat ditindaklanjuti kegiatan-kegiatan perbaikan.

Persaingan membuat kita menjadi abai terhadap implementasi serupa bagi diri sendiri. Karena tuntutan serba cepat dan harus mengambil keputusan instan, kita kurang memikirkan You Inc. Padahal, RKA You Inc. tidak saja berguna dan bermanfaat bagi diri sendiri, melainkan pasti akan berdampak kepada perusahaan di mana kita bekerja secara formal. Dan, hasilnya pasti akan dinikmati oleh kita juga.

Setiap tahun, perusahaan biasanya meluangkan waktu hingga tiga bulan untuk menyusun ulang rencana bisnis tahun

berikutnya. Bagaimana bila hal ini kita terapkan bagi diri sendiri?

Berapa anggaran yang Anda alokasikan agar You Inc. bisa berkembang? Satu bulan gaji, dua bulan gaji, atau 30% dari gaji bulanan yang Anda terima?

Mari kita simak RKA You Inc. secara praktis.

1. Plan – buatlah rencana

Apakah Anda bekerja hanya sekadar bekerja. Pergi pagi, pulang petang, lalu sudah? Kalau ritme bekerja Anda sebatas melakukan seperti apa yang diminta, sekalipun Anda baik dan dapat dikatakan berprestasi, namun karena Anda tidak mencoba merumuskan Anda mau ke mana, bisa jadi Anda tidak pernah sampai ke mana-mana.

Menetapkan sasaran atau target karier yang hendak Anda capai adalah tindakan awal yang harus Anda buat. Gunakan formula SMART (Specific, Measurable, Attainable, Realistic, dan Timely).

Contoh sasaran karier:

1. Meningkatkan kemampuan dalam melakukan presentasi di hadapan atasan / dalam meeting kuartalan di tahun 2013 dengan menggunakan Power Point; hingga titik ketrampilan yang mendapatkan pujian dari atasan dan dua teman sejawat.
2. Menambah pengetahuan dan ketrampilan baru dengan mengikuti pelatihan " Anggaran alat Perencanaan dan Pengendalian" di bulan Mei 2013, dan mendapatkan kelulusan grade A / kategori Istimewa.

3. Terpilih dan diangkat menjadi manager di semester dua tahun 2013; dengan membukukan prestasi istimewa / kontribusi nyata kepada perusahaan selama minimal 6 bulan berturut turut, berdasarkan bukti bukti hasil kerja yang otentik dan tersusun rapi.

Bagaimana Anda akan menetapkan sasaran karier ini tergantung dari situasi dan suasana kerja Anda saat ini. Anda harus terlebih dahulu berhasil memetakan situasi pekerjaan Anda dan ruang lingkup pekerjaan yang tersedia.

Sasaran karier ini dilanjutkan dengan penyusunan action plan. Syaratnya adalah "Keep it Sweet and Simple Action) dengan menggunakan alat manajemen Gantt Chart.

Hitung dan tetapkan biaya atau dana yang dapat Anda siapkan agar You Inc. dapat dikembangkan. Ingat, Anda tidak boleh ragu bahwa besarnya dana yang Anda alokasikan ini adalah untuk melaksanakan plan yang sudah Anda buat sendiri. Seberapa serius Anda terhadap You Inc akan menentukan seberapa serius Anda memiliki nilai jual di tahun berikutnya.

Gagal membuat rencana = merencanakan kegagalan.

2. Do – Laksanakan rencana Anda

Seberapa bagus dan istimewa sebuah rencana bila tidak dilaksanakan menjadi tidak ada artinya. Hidup bukanlah teori, Hidup adalah ACTION. Bertindaklah! Jalankan semua rencana kerja YOU Inc. dengan sepenuh hati. Tanpa BERBUAT NYATA tidak mungkin ada perubahan seperti yang kita harapkan.

Jauhi sikap menunda. Segera kerjakan! Maksimalkan Potensi YOU Inc. setiap hari.

3. Check – Periksa pelaksanaannya

Lakukan pengecekan secara berkala untuk mengetahui kemajuan ketrampilan YOU Inc. Periksa daya saing YOU Inc. dari waktu ke waktu. Amatilah setiap perubahan-perubahan yang terjadi di internal perusahaan tempat Anda bekerja dan perluas pandangan terhadap perubahan-perubahan yang ada di luar.

4. Corrective Action – Tindakan koreksi

Lakukan penyesuaian untuk mengantisipasi perubahan. Tindakan-tindakan yang lebih efektif dalam melaksanakan rancangan akan memberi hasil yang lebih optimal. Tindakan koreksi juga sebagai antisipasi untuk menentukan prioritas atas langkah kerja di kemudian hari.

Tahun depan lakukan lagi RKA You Inc. ini secara lebih baik. Demikian Anda dapat membangun diri Anda, sehingga Anda mengarahkan diri kepada pencapaian puncak karier yang Anda tuju.

Tips:

1. Manusia rata rata jarang membuat RKA You Inc, oleh karena itu buatlah! Karena, ketika Anda berkeputusan ingin berhasil mencapai puncak karier, Anda bukanlah manusia rata-rata.

2. Jika Anda pernah menuntut perusahaan Anda untuk lebih berani dalam menyediakan dana untuk pelatihan; Saat ini tuntutlah diri Anda untuk melakukannya. Berani menginvestasikan penghasilan/gaji Anda untuk YOU Inc.?
3. Karyawan adalah aset perusahaan yang memungkinkan semua produk / jasa tersampaikan ke pelanggan. Jika masing masing karyawan mengembangkan diri sedemikian rupa dengan cara swakarsa, maka keunggulan kompetitive perusahaan akan meningkat dan perusahaan meningkat. Perusahaan sejahtera, karyawan sejahtera.
4. Mengetahui saja tidak cukup, kita harus mempraktikkannya. Berkeinginan saja tidak cukup, kita harus melakukannya. Bruce Lee (1940-1973).



SISIHKAN SEBAGIAN PENGHASILAN ANDA UNTUK PENGEMBANGAN DIRI. JANGAN HANYA BISA MENUNTUT PERUSAHAAN. SAAT SELURUH KARYAWAN SWAKARSA MENGEMBANGKAN DIRI MAKA PERUSAHAAN UNGGUL DALAM PERSAINGAN. PERUSAHAAN MAKIN SEJAHTERA DAN KARYAWAN PUN MAKIN SEJAHTERA.

Pekerjaanku Hari Ini adalah Karierku di Masa Depan

Sungguh bukanlah situasi yang menyenangkan bahwa pada bulan ke lima saat saya bekerja di sebuah perusahaan besar, saya telah kehilangan empat orang teman baru yang tidak saja pandai dalam teknis pekerjaan tetapi juga layak untuk menjadi sahabat sepanjang masa. Namun ternyata satu demi satu dengan berat hati mereka mengundurkan diri dan berpisah dengan teman teman di perusahaan. Hal yang merisaukan hati saya bukanlah suasana haru dari perpisahan itu sendiri, Namun ternyata mereka mengundurkan diri dari perusahaan karena satu alasan yang sama yaitu; belum mendapatkan promosi karier/promosi jabatan setelah menunggu dalam waktu yang tidak singkat yaitu lebih dari lima tahun. suatu ukuran penantian yang cukup lama bahkan terlalu lama menurut kamus karier mereka masing masing.

Apa yang terjadi dengan mereka? Mengapa mereka tak kunjung mendapatkan promosi kenaikan jabatan? Apa yang keliru? Apa yang kurang tepat, sehingga mereka tidak berhasil menerima promosi?

Melalui berbagai perbincangan dengan empat teman tersebut akhirnya saya menemukan empat alasan men-

gapa mereka belum juga mendapatkan promosi/kenaikan jabatan.

Tidak Cukup Cepat Mempersiapkan Anak Buah

Salah satu kunci sukses untuk selalu siap dipromosikan adalah memiliki lebih dari satu kandidat untuk menggantikan tugas-tugas kita. Mari kita menyimak pengalaman berikut;

Eli seorang wanita muda yang tidak saja cerdas, bahkan sangat teliti dan luar biasa cekatan dalam bekerja. Ketrampilannya dalam mengolah program excel worksheet sungguh mengagumkan. Ia juga tidak banyak bicara dan selalu dapat menjaga rahasia. Hal itu dapat terlihat selama hamper sepuluh tahun tidak ada kebocoran ataupun kecerobohan data gaji karyawan yang dipercayakan kepadanya. Setiap bulan proses penggajian ribuan karyawan berjalan dengan mulus tanpa komplain. Namun di tengah-tengah segala kelebihannya itu, dia sempat memikirkan bagaimana caranya agar beban pekerjaan yang cukup berat itu tidak dapat didelegasikan kepada orang yang tepat melalui sebuah pendampingan. Sayangnya begitu piawainya dan sempurnanya dia dalam sisi teknis pekerjaan, sehingga menyebabkan pengganti yang disiapkan selau gugur di tengah jalan karena atasan selalu melihat bahwa kelihatannya sulit menemukan orang yang sempurna seperti sebaik Eli untuk menangani hal itu.

Perasaan sebagai pribadi yang senantiasa dibutuhkan oleh atasan dan paket salary yang mencukupi telah membuat Eli terlena, dan tidak terasa sembilan tahun telah lewat dan mimpi mimpinya untuk menjadi seorang pemimpin yang

sukses seakan terlupakan. Saat tersadar, ternyata Eli barulah menyesal sejadi jadinya karena mendapati bahwa kariernya belum juga naik.

Dalam keadaan galau muncul tawaran dari perusahaan lain untuk menjadi manager yang memimpin unit yang lebih besar. Tanpa ragu dan berpikir panjang dia mengajukan surat pengunduran diri dengan suatu harapan besar bahwa pada perusahaan yang baru ini, kariernya akan menanjak lebih cepat. Bila saja Eli mampu menyiapkan penggantinya, tentunya Eli akan mendapatkan promosi karier yang lebih lagi di dalam perusahaan yang lama dan sekaligus dapat mempromosikan bawahannya, tanpa harus berpindah ke perusahaan yang lain.

Bagaimana dengan Anda? Sudahkah Anda menyiapkan pengganti sehingga Anda bisa dipromosikan ke jenjang karier yang lebih tinggi? Jika belum.....segeralah siapkan diri Anda sekarang! Karena dengan melatih orang lain untuk menjadi sama trampilnya seperti kita bukanlah hal bodoh. Justru sebaliknya keberhasilan Anda menjadikan orang lain setampil Anda telah menjadi cerminan bahwa Anda memiliki kemampuan membimbing orang lain, dan itu adalah pemimpin yang sukses!

Lalai Mengembangkan Diri

Tingkat pendidikan, sertifikasi, dan pengalaman semuanya adalah syarat kunci dalam meniti sukses karier. Mengembangkan satu set keterampilan merupakan bagian penting dari proses menaiki tangga karier. Produk yang Anda

tawarkan, yaitu diri Anda sendiri perlu dipoles seindah dan sebaik mungkin. Jika Anda tidak bekerja untuk memperbaiki diri sendiri setiap hari, setiap bulan dan setiap tahun, maka Anda akan terjebak dalam pekerjaan yang sama selamanya dalam waktu yang panjang bahkan selamanya. Jadi jangan terjebak dengan tidak adanya program training dari kantor. Tabung dan investasikan sebagian penghasilan Anda untuk mengikuti seminar/workshop ketrampilan yang dibutuhkan untuk posisi selanjutnya. Promosi jabatan hanya datang kepada pribadi yang siap untuk dipromosikan.

Sebagai individu yang mandiri, Anda adalah merek Anda sendiri. Anda bertanggung jawab penuh terhadap laju perkembangan karier Anda.

Begitu sibuknya Farhan bekerja sehingga lupa untuk melengkapi dirinya dengan pendidikan dan sertifikasi keahlian yang akan mendorong dirinya dalam meraih posisi yang lebih tinggi. Untuk ke sekian kalinya promosi jabatan lewat di depan mata Farhan karena saat kesempatan datang dia belum siap dalam hal kecakapan untuk posisi tersebut. Anda tidak dapat bermimpi bahwa perusahaan wajib memperlengkapi Anda; Sebelum Anda sendiri sadar bahwa Anda perlu memperlengkapi diri, perusahaan juga tidak serta merta akan bersusah payah mengirim Anda belajar hal-hal baru. Anda harus membuktikan terlebih dahulu bahwa Anda senang belajar dan berani investasi bagi kemajuan diri, kemudian barulah perusahaan akan berupaya memilih Anda untuk mengikuti training sebagai investasi mereka pada Anda.

Bagaimana dengan Anda? Sudah siapkah Anda dengan ketrampilan yang dibutuhkan untuk posisi lebih tinggi dari saat sekarang?Jika belum.....Segeralah persiapkan!.....Jangan sampai Anda terlewat lagi oleh peluang promosi yang ada !

Kurang proaktif dalam evaluasi kerja

Budi mempunyai pemikiran yang berbeda. Tiga tahun sejak dia dipindahkan ke divisi lain, dia merasa bahwa dirinya sangat kurang diperhatikan oleh perusahaan, Dua kali jadwal penilaian tahunan karyawan dirinya selalu terlewatkan dan tidak mendapat nilai. Penilaian kinerja dirinya seharusnya dilakukan oleh dua atasan yang berstruktur matriks, namun pergantian kedua atasannya dan seringnya perubahan organisasi menyebabkan dirinya seperti anak ayam kehilangan induk. Merasa tidak dihargai dan kurang diperhatikan oleh perusahaan, maka Budi mulai membuka mata dan memasing telinga terhadap kesempatan di luar, dan ternyata gaung bersambut. Meski tawaran di luar tidak terlalu berbeda, namun karena hati sudah kesal maka Budi tetap saja mengundurkan diri.

Seandainya Budi lebih proaktif untuk memastikan bahwa evaluasi prestasi dirinya dapat berjalan sebagaimana mestinya, kemungkinan besar kondisinya akan amat sangat positif. Dia dapat tetap bekerja di perusahaan lama dan menikmati promosi karier. Bagaimana dengan Anda? Maukah Anda lebih proaktif dan mendapatkan demi mendapatkan karier yang lebih baik di perusahaan yang sekarang?.

Anda Belum Meminta

Anda perlu menyiapkan bukti atau track record yang menunjukkan bahwa Anda adalah karyawan yang berharga dan berada pada level yang siap dipromosikan. Tahu-kah Anda, jika Anda tidak pernah meminta, kemungkinan besar, manajer Anda tidak akan pernah mempromosikan Anda. Tidak semua bos melihat promosi Anda sebagai prioritas mereka, sehingga Anda harus cerdas untuk menarik perhatian bos, paling tidak membuat bos Anda selalu ingat akan prestasi-prestasi yang telah dicapai.

Ada banyak kesempatan untuk membuat keinginan Anda diketahui oleh atasan. Ketika Anda bertemu dengan manajer Anda berbicaralah tentang hal-hal yang telah dan sedang Anda lakukan untuk meningkatkan bisnis perusahaan. Tunjukkanlah kepada atasan Anda bahwa Anda telah berbuat sesuatu yang menguntungkan bagi perusahaan. Misalnya, bagaimana Anda telah melakukan perbaikan pada bidang A, bidang B, dan bidang C. Berdiskusi tentang apa yang Anda kerjakan dengan atasan Anda juga merupakan sarana evaluasi diri, untuk melihat pandangan orang lain mengenai apa yang sudah Anda kerjakan. Ketika saatnya tiba, Anda harus berani memberitahu atasan Anda secara jelas apa yang Anda inginkan.

Jika Anda memiliki konsep yang jelas dan memikirkan dengan baik untuk memberikan alasan mengapa layak dipromosikan, maka saya yakin bahwa atasan Anda akan menghormati Anda dan memberikan jawaban langsung tentang kemungkinan promosi tersebut. Yang penting, cara Anda berbicara tentang hal ini cukup sopan. Gunak-

an umpan balik atasan Anda untuk mengembangkan rencana untuk menaiki tangga karier berikutnya.

Beberapa contoh dialog pembuka untuk membahas soal pekerjaan Anda adalah:

1. **“Maaf, Pak, apakah Bapak memperhatikan mengenai masalah ini?”** Ketika atasan Anda mengernyitkan dahi tanda ragu-ragu untuk menjawab, Anda bisa tampil untuk menjelaskan hal-hal yang menurut Anda penting, bahkan sebagiannya sudah dikerjakan, dan sebagiannya siap diselesaikan jika ada otoritas jabatan untuk melakukannya.
2. **“Oh ya, Pak, saya merasa bahwa hal ini perlu Bapak ketahui. Apakah saya bisa menceritakannya kepada Bapak?”** Ini berbicara tentang laporan mengenai hasil dari pekerjaan istimewa Anda untuk layak mendapatkan perhatian khusus dari atasan.
3. **“Boleh saya minta waktu Bapak sebentar untuk sharing, sekalipun ini belum masa untuk evaluasi kerja? Saya ingin feedback atas pekerjaan ini.”**

Selain dengan tatap muka khusus untuk keperluan ini, Anda juga dapat menggunakan email untuk menyampaikan hal-hal penting yang sudah Anda kerjakan. Caranya, sertakan atasan Anda dalam cc list untuk email-email penting yang di dalamnya menjelaskan kesanggupan Anda dalam memetakan masalah dan memberikan solusinya. Atau *forward* beberapa email yang menjelaskan keberhasilan Anda

dalam menyelesaikan kasus klien. Berikan informasi-informasi penting seputar hasil kerja Anda sehari-hari yang secara nyata terlihat dalam email-email yang Anda buat kepada teman-teman kerja atau relasi bisnis.

Bagaimana dengan Anda? Sudahkah Anda mempunyai *track record* prestasi yang mencukupi? Jika belum, ini adalah saatnya untuk memulai.



KEADAAN ANDA HARI INI ADALAH AKUMULASI DARI APA YANG ANDA KERJAKAN KEMARIN. DAN APA YANG AKAN TERJADI BESOK TERGANTUNG DARI APA YANG ANDA KERJAKAN HARI INI.

Melejit di Daerah, Menuju ke Pusat

Jika engkau bijaksana, maka cerahlah masa depanmu.

Pada tanggal 15 Oktober 2012, mantan Walikota Solo yang berprestasi dan mantan Bupati Belitung Timur yang berprestasi, dilantik menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta untuk periode 2012 – 2017. Integritas yang terujiwaktu dan prestasi yang luar biasa di kotamadya dan kabupaten masing masing telah mengantarkan mereka meraih kesempatan pengabdian dalam skala yg lebih luas. Ini adalah catatan sejarah mengenai proses karier mereka berdua dari daerah menuju ke kota. Sejarah ini belum tentu ada seandainya saat lulus kuliah mereka berdua langsung bekerja dan pindah ke Ibu kota Jakarta.

Dalam dunia bisnis, sebagian besar pemimpin bisnis di kantor pusat dihasilkan dari pemimpin-pemimpin depo, pemimpin cabang, dan pemimpin wilayah yang telah teruji integritas dan prestasinya di daerah nya masing-masing.

Mari renungkan kalimat berikut **"Lejitkan karier di daerah dan raih karier di pusat"** sebagai salah satu pilihan strategi sukses karier.

Keputusan merantau pindah kota dan berkarier di kota metropolitan atau kota besar dengan pengetahuan dan keterampilan yang biasa-biasa saja bukanlah pilihan jalan karier yang baik. Jika Anda sudah bertekad untuk sukses dalam karier bidang apapun, maka mulailah berprestasi di tempat sekarang ini Anda berada. Jika Anda seorang karyawan, berlatihlah, bertekunlah, dan jadikanlah diri Anda sebagai karyawan kualitas bintang lima. (**5-STAR EMPLOYEE**).

Menjadi manusia unggul di daerah masing-masing terlebih dahulu adalah sebuah tantangan besar sekaligus sebuah kesempatan pembuktian. Jangan pernah meremehkan tugas-tugas yang kelihatannya kecil skalanya dan tampak kurang berarti karena jika engkau setia kepada perkara-perkara kecil, maka perkara-perkara besar akan dipercayakan kepadamu. Sukses di depo lejitkan karier Anda ke cabang, sukses di cabang kecil lejitkan karier Anda di cabang besar, sukses di cabang besar lejitkan karier Anda ke kantor pusat.

Tetaplah fokus bekerja dan berkarya di kabupaten, di kotamadya, di wilayah, di kantor cabang saat ini di mana Anda berada. Hari demi hari tempalah diri sehingga Anda mempunyai kualitas diri sebagai karyawan bintang lima. Jika Anda bercita-cita menjadi pengusaha maka kualitas diri sebagai karyawan bintang lima mutlak Anda butuhkan. Saat Anda menjadi pengusaha, Anda akan mampu memilih mana karyawan kualitas bintang lima dan mana yang bukan, karena Anda pernah menjadi dan mengalaminya.

TIPS melejitkan Karier dengan tetap bekerja di depo atau cabang atau wilayah yang sekarang:

1. Jadikan tempat sekarang sebagai wahana yang ideal untuk belajar

Di mana pun tempat Anda saat ini, itu adalah wahana belajar. Saat kita mengembangkan ketrampilan mengendarai sepeda, mengemudikan mobil, mengembangkan ketrampilan kepanduan/pramuka, membentuk kepemimpinan, bermain piano, bahkan matematika kita perlu situasi yang sederhana terlebih dahulu, kemudian berpindah ke situasi yang lebih kompleks, dan selanjutnya seiring pertumbuhan kemampuan kita mencari tantangan tantangan yang makin rumit dan makin kompleks. Depo, cabang, atau wilayah akan berubah menjadi wahana belajar yang ideal manakala Anda memutuskan dan berhasil bertindak dengan disiplin untuk melejitkan kemampuan Anda yang maksimal setiap hari. Prestasi Anda harus dimulai di sini.

2. Ciptakan sebagai situasi yang melejitkan karier Anda

Situasi persaingan di daerah yang tidak terlalu ketat adalah kesempatan sangat baik bagi Anda untuk menjadi karyawan yang paling berprestasi, pribadi yang unggul dan calon paling siap untuk posisi dan tanggung jawab yang lebih besar. Saat Anda sudah mampu menjadi yang terbaik di lingkungan tersebut, Anda akan mendapat pengakuan dan penghargaan yang akan menumbuhkan kepercayaan diri Anda sebagai bekal memasuki situasi persaingan berikutnya. Anda ha-

rus melawan kemalasan, rasa pesimis, atau segala hal yang dapat melemahkan semangat Anda. Tanggung jawab kecil tidak bisa menjadi alasan bahwa Anda tidak dapat maju. Ketika Anda tertantang berpikir untuk melihat peluang dalam cakupan yang kecil tersebut, dan berusaha secara optimal untuk memberikan kontribusi kepada perusahaan sekecil apa pun, maka Anda telah memperlihatkan betapa istemewanya diri Anda.

3. Bangunlah kesempatan pengembangan multi-skills

Bekerja di kantor depo atau kantor cabang memberi kita kesempatan yang luas untuk menangani banyak hal sehingga kita memperoleh ketrampilan ketrampilan baru yang terus akan kita bawa mendaki puncak karier yang kita dambakan. Bukankah karena depo atau cabang itu kecil, sehingga Anda berkesempatan untuk bukan sekadar tahu urusan administrasi saja, tetapi juga bidang-bidang lainnya? Atau Anda tidak hanya harus tahu urusan penjualan saja, tetapi tidak memperlengkapi diri dengan kesadaran mengenai pentingnya memperhatikan persediaan stok? Ketika Anda tahu stok selalu mengalami hambatan, Anda berkesempatan untuk belajar ilmu logistik. Ketika Anda melihat bahwa jawaban email selalu terlambat, atau ada masalah dalam komunikasi, Anda bisa paham bagaimana memperlancar sistem laporan daerah ke pusat.

Jadikan depo dan kantor cabang sebagai training center untuk menguasai pokok persoalan dan detail proses

Bekerja di kantor cabang atau di daerah memberi kesempatan kita untuk memahami pokok-pokok persoalan dan kesempatan untuk belajar menguasai detail proses, Laksana sebuah training center proses penyelesaian tugas dan tanggung jawab secara detail yang kita emban sehari-hari akan membentuk kebiasaan-kebiasaan yang membuat kita menguasai bidang tersebut dan menjadi ahli. Segala keahlian dan keberhasilan kita di daerah atau cabang atau wilayah adalah bekal bagi kita untuk karier dan tanggung jawab yang lebih tinggi.

*Jadi, akankah Anda melejitkan karier Anda di daerah untuk meraih karier di pusat? **Jika belum, Jadikanlah!***



BAGI ANDA YANG BEKERJA DI KANTOR DEPO ATAU KANTOR CABANG ATAU KANTOR WILAYAH BAHKAN DI KANTOR PUSAT, JANGAN KECIL HATI TETAPLAH SEMANGAT. BAIK ATAU TIDAK BAIK WAKTUNYA PASTIKAN SITUASI TERSEBUT SELALU BERMANFAAT UNTUK MENINGKATKAN KAPASITAS ANDA BERKONTRIBUSI KEPADA PERUSAHAAN DI MANA ANDA BEKERJA.